

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berikut ini dapat diambil kesimpulan dari data penelitian mengenai strategi yang diterapkan guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Pacet Mojokerto untuk meningkatkan semangat siswa:

1. Pelaksanaan strategi guru pendidikan agama Islam untuk mengatasi demoralisasi pada peserta didik di SMA Negeri 1 Pacet Mojokerto maka peneliti menyimpulkan, strategi yang dilakukan ada 3 yakni a). Strategi Preventif, (Mengakukan kegiatan keagamaan seperti salat zuhur, sholat dhuha berjamaah, salat jumat bagi laik-laki, mengaji di masjid,) b) Strategi Represi, (Memberikan bimbingan dan nasehat, menegakkan disiplin sekolah, memberlakukan sanksi. c) Strategi Kuratif (Melakukan pembinaan khusus, memberikan skorsing).
2. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi demoralisasi pada peserta didik di SMA Negeri 1 Pacet Mojokerto, maka peneliti menyimpulkan,
  - a) Faktor penghambat yaitu (1) faktor internal (Seperti kurangnya pemahaman agama dan kesadaran siswa, (2) faktor eksternal (Seperti pengaruh lingkungan dan pergaulan bebas, serta lingkungan keluarga).
  - b) Faktor pendukung yaitu (1) Pelatihan dan Pengetahuan, (2) Program Bimbingan dan Konseling, (3) Membangun Hubungan Positif dengan Siswa, (4) Fasilitas Sekolah yang cukup memadai.

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melawan Demoralisasi Siswa di SMA Negeri 1 Pacet Mojokerto.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara praktis sebagaimana berikut :

#### a) Universitas Pesantren KH. Abdul Chalim (UKHAC)

Sebagai bahan koleksi dan referensi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa UKHAC Mojokerto untuk membaca atau belajar.

#### b) SMA Negeri 1 Pacet Mojokerto

sebagai masukan dan nasehat bagi pengelola sekolah (kepala sekolah, instruktur, staf, atau pegawai) dalam upaya meningkatkan taraf pendidikan dan memerangi kemerosotan moral pada siswa pengguna teknologi di SMA Negeri 1 Pacet Mojokerto.

#### c) Guru SMA Negeri 1 Pacet Mojokerto

Sebagai contoh betapa pentingnya membentuk sikap, khususnya pada anak, agar guru pendidikan agama Islam dapat memaksimalkan pengajaran prinsip-prinsip tersebut.



d) SMA Negeri 1 Pacet Mojokerto

untuk merangsang pikiran siswa agar tetap tertarik untuk belajar dan membantu mereka memperoleh nilai yang lebih baik dan tujuan akademik lainnya.

### C. Saran

Penulis menawarkan saran atau nasehat berikut ini yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait berdasarkan temuan studi dan perbincangan sebelumnya:

1. Untuk memerangi dan mengurangi demoralisasi sekolah, SMAN 1 Pacet Mojokerto harus lebih tegas dalam memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa. Mereka juga harus secara teratur meningkatkan pengawasan dan bimbingan terhadap anak-anak. Guru PAI juga diharapkan dapat mempererat tali silaturahmi dengan guru lain, orang tua, dan masyarakat guna mengurangi dekadensi moral yang terjadi pada siswa. Hal ini akan membantu sekolah memaksimalkan kegiatan keagamaan seperti membuat salat Dzuhur dan salat Dhuha menjadi lebih efektif.
2. Hendaknya para orang tua senantiasa bersinergi dengan pihak sekolah dengan mengawasi tingkah laku anaknya selama berada di dalam kelas, dan diharapkan para orang tua dapat sungguh-sungguh menjalankan tanggung jawabnya untuk mengawasi, membina, mengawasi, dan memberikan pendidikan agama kepada anaknya. Hal ini bertujuan agar



siswa menjadi lebih sadar diri, menaati Al-Qur'an dan Hadits, serta lebih disiplin dalam menaati peraturan di sekolah

